

ABSTRAK

FAKULTAS FISIOTERAPI
UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
SKRIPSI, 18 MARET 2014

EUIS KHOLISOH

INTERVENSI *ULTRA SOUND THERAPY* LEBIH BAIK DARIPADA *MICRO WAVE DIATHERMY* TERHADAP PENGURANGAN NYERI PADA KASUS SINUSITIS FRONTALIS BAGI AWAK KABIN

Skripsi ini terdiri dari 6 Bab, 102 Halaman, 9 Tabel, 10 Gambar, 4 Diagram, 5 Skema.

Tujuan : Untuk mengetahui intervensi *Ultra sound therapy* lebih baik dari pada *Micro wave diathermy* terhadap pengurangan nyeri pada kasus sinusitis frontalis pada awak kabin. **Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental untuk mengetahui suatu intervensi yang dilakukan terhadap responden penelitian, yang terdiri atas 20 orang awak kabin yang merupakan pasien fisioterapi dibalai kesehatan penerbangan kementerian perhubungan udara, dan dipilih berdasarkan tehnik *purposive sampling* dengan menggunakan table assessment yang tersedia. Diagnosa sinusitis frontalis, berusia 20-35 tahun. Sample dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I dengan intervensi *Ultra sound therapy* terdiri atas 10 Orang, NRS pada perlakuan I mean sebelum 8.1 SD 0.876, sesudah mean 6.0 SD 0.943 dengan selisih mean 2.1 SD 0.568 dan kelompok perlakuan II dengan intervensi *Micro wave diathermy* terdiri dari 10 orang, Hasil NRS mean sebelum 7.6 SD 1.350, sesudah mean 6.1 SD 1.252 dengan selisih mean 1.3 SD 0.483. Metode pengukuran dengan skala nyeri NRS di lakukan sebelum dan sesudah intervensi , dilakukan 4 kali terapi. **Hasil :** Hasil uji normalitas dengan *Shapiro wilk test* didapat data berdistribusi tidak normal sedangkan uji homogenitas dengan *levene's Test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis Pada kelompok perlakuan I dengan uji *wilcoxon signed rank test* didapatkan nilai p: 0.004 dimana $p < 0.05$ yang berarti intervensi *ultra sound therapy* dapat menurunkan nyeri pada kasus sinusitis frontalis bagi awak kabin. Pada kelompok perlakuan II dengan uji dengan uji *wilcoxon signed rank test* didapatkan nilai p: 0.004 dimana $p < 0.05$ yang berarti intervensi *Micro wave diathermy* ada penurunan nyeri pada kasus sinusitis frontalis bagi awak kabin. Dan dari hasil uji *mann whitney* menunjukkan nilai p: 0.030 dimana $p < 0.05$ yang berarti bahwa ada perbedaan penurunan nyeri pada kasus sinusitis frontalis bagi awak kabin antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II. **Kesimpulan :** Intervensi *ultra sound therapy* lebih baik dari pada *micro wave diathermy* dalam pengurangan nyeri pada kasus sinusitis frontalis bagi awak kabin

.Kata kunci : *Ultra sound therapy*, *Micro wave diathermy*, sinusitis frontalis.

